

DENOTASI DAN KONOTASI DALAM LIRIK LAGU *TO THE BONE* KARYA PAMUNGKAS

Muhammad Pandu Prasasti

Program Studi Sastra Inggris, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

e-mail: muhammadpanduprasasti@ummi.ac.id

Corresponding author: muhammadpanduprasasti@ummi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan makna denotasi dan konotasi yang berada di dalam lirik lagu *To The Bone* yang diciptakan oleh Pamungkas. Terdapat dua rumusan masalah yang berada di dalam penelitian ini, yang pertama adalah bagaimanakah makna denotasi yang berada di dalam lirik lagu *To The Bone* yang diciptakan oleh Pamungkas, yang kedua adalah bagaimanakah makna konotasi yang berada di dalam lirik lagu *To The Bone* yang diciptakan oleh Pamungkas. Peneliti menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini, hal ini bertujuan untuk mengetahui makna konotasi dan denotasi yang terdapat dalam kalimat dari lirik lagu-lagu yang dinyanyikan oleh Pamungkas. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis ungkapan kalimat. Peneliti menggunakan teknik analisis semiotik untuk menganalisis datanya. Dari data yang sudah ditemukan dan diteliti, peneliti menyimpulkan bahwa makna denotasi yang berada di dalam lirik lagu *To The Bone* yang diciptakan oleh Pamungkas bercerita tentang seorang pria yang sedang sangat-sangat menyukai seorang wanita yang di mana rasa suka itu sampai terasa ke tulangnya. Dalam lirik lagu *To The Bone* ini juga terdapat makna konotasi, makna konotasinya adalah tentang sebuah rasa suka seorang pria yang sangat amat mendalam kepada seorang wanita, Pamungkas juga mengungkapkan sebuah ekspresi menggunakan sebuah kalimat yang berada di dalam lirik lagu ini "Cause maybe the greatest love of all is who the eyes can't see" kalimat ini mengungkapkan bahwa sehebat-hebatnya cinta yang dapat dilihat, cinta akan jauh lebih hebat jika tidak terlihat, seperti rasa cinta orang tua terhadap anaknya.

Kata kunci: Konotasi, Denotasi, *To The Bone*, Pamungkas

ABSTRACT

This study aims to explain the meaning of denotation and connotation in the lyrics of the song To The Bone created by Pamungkas. There are two formulations of problems in this study, the first is how the meaning of the denotation in the lyrics of the song To The Bone created by Pamungkas, and the second is how the meaning of the connotation in the lyrics of the song To The Bone created by Pamungkas. Researchers use descriptive qualitative approach research methods in this study, which aims to find out the meaning of connotations and denotations contained in sentences from the lyrics of the songs sung by Pamungkas. The data collection technique used by researchers is the sentence expression analysis technique. Researchers use semiotic analysis techniques to analyze the data. From the data that has been found and studied, researchers concluded that the meaning of the denotation in the lyrics of the song To The Bone created by Pamungkas tells the story of a man who is very, very fond of a woman where the liking is felt to his bones. In the lyrics of the song To The Bone there is also a connotation meaning, the meaning of the connotation is about a man's liking that is very deep for a woman, Pamungkas also expresses an expression using a sentence in the lyrics of this song "Cause maybe the greatest love of all is whom the eyes can't see" This sentence expresses that as great as love can be seen, love will be much greater if it is not visible, like the love of parents towards their children.

Keywords: Connotation, Denotation, *To The Bone*, Pamungkas

PENDAHULUAN

Lagu termasuk ke dalam karya sastra yang ber-*genre* puitis. Sastra merupakan sebuah karya fiksi yang muncul dari kreatifitas berdasarkan emosi yang alami, sastra mampu memanasikan aspek keindahan baik secara bahasa atau makna. Lagu merupakan sebuah komposisi artistik nada dalam urutan, kombinasi, dan waktu untuk menuju kekompakan dan keharmonisannya. Banyaknya nada-nada atau bunyi-bunyian yang ritmis dapat disebut juga sebagai sebuah lagu. Lagu dapat dinyanyikan oleh satu orang, dua orang, tiga orang maupun banyak orang sekaligus.

Kita semua pun mengetahui sebetulnya lagu sangat identik dengan makna. Penulis lagu seringkali menulis dan menyanyikan lagu yang nada dan liriknya hampir terdengar sama. Makna yang terkandung di dalam lirik lagu tersebut adalah sebuah cara yang digunakan oleh pencipta ataupun penulis lagu untuk mengungkapkan rasa dengan bahasa. Makna dalam lirik lagu yang dinyanyikan oleh seorang penyanyi dapat diartikan bebas sebebas-bebasnya oleh tiap individu, dan mereka pun berhak memiliki interpretasinya masing-masing.

Pamungkas adalah salah satu seorang penyanyi dan juga penulis lagu yang berasal dari Indonesia, dan pada saat ini Pamungkas dapat dikatakan sudah menjadi seorang penyanyi yang terkenal. Seringkali Pamungkas terlihat dalam *event-event* konser musik besar maupun kecil di Indonesia, seperti Authenticity Fest, pentas seni sekolahan, *event* perkotaan, *dies natalis* institusi di Indonesia dan juga konser *online* di Youtube. *To The Bone* yang dinyanyikan oleh Pamungkas berawal viral di TikTok, dan banyak orang yang menyanyikan kembali lagu *To The Bone* dengan gaya dan improvisasi mereka masing-masing.

Lirik lagu Pamungkas yang berjudul *To The Bone* dapat dianalisis maknanya dengan menggunakan semiotika yang menggabungkan makna denotatif dan juga konotatif. Makna denotatif adalah kebalikan dari makna konotatif, makna denotatif adalah makna sebenarnya sedangkan makna konotatif adalah makna yang bukan sebenarnya. Itulah alasannya mengapa peneliti memilih judul “Denotasi Dan Konotasi Dalam Lirik Lagu *To The Bone* Karya Pamungkas”.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Kajian-kajian yang membahas tentang denotasi dan konotasi banyak yang sudah meneliti sebelumnya. Pertama, oleh Tudjuka (2019) dengan jurnal yang memiliki judul Makna denotasi dan konotasi pada ungkapan tradisional dalam konteks pernikahan adat suku Pamona. Hasil dari penelitian ini dapat ditafsirkan bahwa ungkapan pada prosesi adat suku Pamona memiliki makna denotatif dan konotatif. Terdapat pernyataan yang memiliki makna denotatif dan memakai bahasa Pamona tingkat atas daripada bahasa Pamona yang sering diucapkan oleh masyarakat di setiap harinya di lingkungan tersebut. Meskipun pernyataan memiliki arti yang sebenarnya akan tetapi karena penerapan pernyataan yang minim dipakai, sehingga banyak masyarakat Pamona yang tidak mengerti apa arti dari pernyataan-pernyataan tersebut.

Meskipun kata tersebut memiliki arti yang sebenarnya berasal dari penggunaan kata yang jarang digunakan oleh orang Pamona ini, kebanyakan orang Pamona tidak mengerti arti dari kata tersebut. Ungkapan yang mengandung makna konotatif merupakan ungkapan yang banyak digunakan dalam prosesi pernikahan adat Pamona. Hal ini menegaskan adanya rasa nilai yang sangat menghargai pelaksanaan perkawinan adat dan saling menghormati kedua belah pihak keluarga mempelai wanita.

Kedua, oleh Antika, Ningsih, & Sastika (2020) dengan jurnal yang memiliki judul Analisis Makna Denotasi, Konotasi, Mitos pada Lagu “Lathi” Karya Weird Genius. Makna denotatif pada lirik lagu *Lathi* yang diciptakan oleh Weird Genius mengungkapkan perasaan cinta yang sedang dirasakan oleh seseorang. Dalam bait-biatnya terdapat perasaan cinta yang sangat tragis, yang di mana menurutnya perasaannya tersebut hanya memberikan kutukan.

Pada lirik lagu Lathi yang diciptakan oleh Weird Genius juga memiliki makna konotatif yang terdapat sebuah petuah yang menunjukkan bahwa tidak boleh menghindari masalah tetapi masalah yang ada harus diselesaikan karena sebuah perkataan mencerminkan harga diri seseorang.

Persamaan dan Perbedaan

Terdapat persamaan di antara kedua jurnal tersebut dengan penelitian ini yaitu membahas tentang makna denotasi dan konotasi dengan menggunakan pendekatan semiotik. Adanya persamaan denotatif dan konotatif yang ditemukan pada kedua jurnal dan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang makna asli/denotatif dan makna kiasan/konotatif.

Terdapat perbedaan di antara kedua jurnal tersebut dan penelitian ini, perbedaannya adalah dalam fokus pengambilan data, pada jurnal pertama makna denotatif dan konotatifnya diambil dari bahasa suku Pamona sedangkan jurnal kedua membahas denotatif, konotatif dan mitos pada lagu yang menggunakan bahasa Inggris dan Jawa. Berbeda dengan penelitian ini, peneliti mengambil data yang mengandung makna denotatif dan konotatif dalam lirik lagu yang hanya menggunakan bahasa Inggris.

Kajian Teori

Semiotik

Menurut Saussure (1988:82) Semiotik adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda-tanda yang berada di dalam kehidupan sosial, seperti apa itu tanda dan hukum apa saja yang melatarbelakangi pembentukan suatu tanda.

Sobur (2009:16) Menjelaskan bahwa semiotika berasal dari bahasa Yunani *semion* yang berarti tanda, atau *seme* yang berarti interpretasi tanda. Semiotika berasal dari pembelajaran kuno, pada zaman kuno tersebut sebuah tanda memiliki sebuah arti dan arti ini juga terhubung dengan maksud yang berbeda. Peneliti memberi contoh dengan tanda adanya sebuah asap, maka asap tersebut pula menandakan adanya api.

Sedangkan menurut Pradopo (2012) Sistem penandaan merupakan sebuah bagian dari semiotika yang merupakan simbol yang dapat disebut sebagai tanda linguistik yang berbentuk bagian-bagian yang membawa makna tertentu.

Makna Denotasi

Menurut Berger (2010:65) Denotatif memiliki makna langsung dan juga penjelasan dari sebuah tanda. Denotasi pun dapat dikatakan sebagai makna teoretis. Seperti kata tendang, kata tendang ini berarti menggerakkan kaki dengan cepat dan mengenai sesuatu. Arti kata tentang ini dapat disebut sebagai makna denotasi.

Chaer (2009: 65-66) Juga menjelaskan bahwa arti dari denotasi dapat dipantau dari perspektif yang berbeda dan denotasi juga dapat diartikan sebagai makna aslinya, karena denotasi biasanya diartikan sebagai arti yang sebanding dengan hasil pengamatan berdasarkan pandangan, pengecapan atau pun pengetahuan.

Sedangkan menurut Alwasilah (2011:169) Makna denotatif merujuk pada arti kosakata yang seringkali digunakan, atau secara umum denotatif memiliki arti sebenar-benarnya, fakta, tidak terpengaruh oleh emosi, perhitungan, ataupun sebuah opini. Denotatif disebut fakta karena makna denotatif diterima secara universal.

Makna Konotasi

Menurut Arifin dan Tasai (2010: 28) Konotasi merupakan arti yang diturunkan dari orang-orang yang sudah menyepakatinya dan standarisasi imbuhan yang sudah ditetapkan untuk sebuah arti yang ideal. Konotasi lebih cakup dan abstrak daripada arti denotasi. Makna denotasi memiliki pengertian yang sudah baku dan makna konotasi merupakan pengertian yang bertautan dengan keadaan dan kedudukan khusus.

Sedangkan menurut Chaer (2012:292) Makna denotasi merujuk kepada definisi asli dari sebuah kata, sehingga makna konotasi memiliki maksud lain yang sudah dilebihkan kepada makna denotasi yang mengacu pada nilai rasa manusia atau golongan-golongan manusia yang memakai kata tersebut.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2014) deskriptif merupakan sebuah informasi dan informasi ini dipakai untuk mengkaji data dengan cara menjelaskan informasi-informasi yang sudah dihimpun begitu saja tanpa membuat konklusi.

Teknik Penelitian

Menurut Peirce (1982) segitiga makna terdiri dari tiga unsur utama, yaitu tanda, objek dan penafsir. Tanda adalah benda yang dapat dilihat dengan mata dan dapat diproses dengan indera seseorang yang mengacu kepada sesuatu selain tanda tersebut. Faktor yang dipelajari pada teori ini adalah tanda, ikon, dan juga penanda.

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memilih teknik pengumpulan data hasil observasi dan mendengarkan lagu *To The Bone* yang diciptakan dan dinyanyikan oleh Pamungkas. Menurut Arikunto (1997:204) Observasi merupakan kajian langsung terhadap objek kajian untuk mencermati secara seksama aktivitas yang dikerjakan. Bentuk bekas mengandung barang-barang yang berhubungan tentang sebuah insiden atau perilaku.

Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data dalam penelitian ini diawali dengan alih bahasa, menerjemahkan lirik lagu *To The Bone* milik Pamungkas dari bahasa Inggris menjadi bahasa Indonesia demi membantu peneliti pada saat mengkaji denotasi dan konotasi yang tersemat pada lagu tersebut. Setelah data diterjemahkan, peneliti akan mengumpulkan dan mengkaji makna denotasi dan konotasi yang berada di dalam lirik dari lagu *To The Bone* yang diciptakan oleh Pamungkas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peneliti mengkaji makna terhadap lagu *To The Bone* yang diciptakan oleh Pamungkas menggunakan teori-teori yang sudah dijelaskan di atas untuk menentukan makna denotatif dan juga konotatifnya. Analisis makna denotatif dan juga konotatif yang berada di dalam lagu *To The Bone* karya Pamungkas dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 1. Susunan Pertama
Alih bahasa Inggris-Indonesia Lagu *To The Bone* Karya Pamungkas

Inggris	Indonesia
Have I ever told you I want you to the bone?	Pernahkah aku memberitahumu bahwa aku menginginkanmu sampai ke tulang?
Have I ever called you When you are all alone?	Pernahkah aku meneleponmu ketika kamu sedang sendirian?
And if I ever forget To tell you how I feel	Dan jika aku lupa memberitahumu bagaimana perasaanku
Listen to me now, babe I want you to the bone	Dengarkan aku sekarang, sayang Aku menginginkanmu ke tulang
Oh, maybe if you can see What I feel through my bones	Oh, mungkin jika kamu bisa melihat Apa yang aku rasakan di tulang-tulangku
And every corner in me, oh There's your presence that grown	Dan di setiap sudut dalam diriku, oh Ada kehadiranmu yang tumbuh
Maybe I nurture it more By saying how I feel	Mungkin aku lebih menjaganya Dengan mengatakan bagaimana perasaanku
But I did mean it before I want you to the bone	Tapi aku mengartikannya sebelumnya bahwa aku menginginkanmu sampai ke tulang?
I want you to take me home, I'm fallin'	Aku ingin kau membawaku pulang, aku terjatuh

Love me long, I'm rollin'	Cintaiku lama, aku berguling
Losing control, body and soul	Kehilangan kendali, tubuh dan jiwa
Mind too for sure,	Pikiran juga pasti,
I'm already yours	Aku sudah menjadi milikmu
Walk you down, I'm all in	Menuntunmu, aku siap
Hold you tight,	Memegangmu dengan erat,
you call and	Kamu memanggil dan
I'll take control,	Aku akan mengambil kendali,
your body and soul	tubuh dan jiwamu
Mind too for sure,	Pikiran juga pasti,
I'm already yours	Aku sudah menjadi milikmu
Would that be alright?	Apakah itu baik-baik saja?
Hey, would that be alright?	Hei, apakah itu baik-baik saja?
I want you to the bone	Aku menginginkanmu sampai ke tulang
So bad I can't breathe,	Parahnya sampai aku tidak bisa bernapas,
no	tidak
Of all the ones	Dari semua
that begged to stay	yang memohon untuk tetap tinggal
I'm still longing for you	Aku masih merindukanmu
Of all the ones that cried their way	Dari semua yang menangis di jalannya
I'm still waiting on you	Aku masih menunggumu
Maybe we seek for something that	Mungkin kita mencari sesuatu yang
We couldn't ever have	kita tidak pernah bisa
Maybe we choose the only love	Mungkin kita memilih satu-satunya cinta
We know we won't accept	Kita tahu kita tidak akan menerima
Or maybe we're taking	Atau mungkin kita mengambil
all the risks	semua risiko
For something that is real	Untuk sesuatu yang nyata
'Cause maybe the greatest love	Karena mungkin cinta terbesar
of all	dari semuanya
Is who the eyes can't see	Adalah yang mata tidak bisa melihat
Would you	Apakah kamu
just take me home?	akan membawaku pulang?
Would you just love me long?	Apakah kamu akan mencintaiku selamanya?
Should I keep hoping on?	Haruskah aku terus berharap?
Should I keep hoping on?	Haruskah aku terus berharap?
Could I just take you home?	Dapatkah aku mengantarmu pulang?
Could I just love you long?	Dapatkah aku mencintaimu selamanya?
Hey, I want you to the bone	Hei, aku menginginkanmu sampai ke tulang
I want you to the bone,	aku menginginkanmu sampai ke tulang, tulang
bone	
I want you to the bone,	Aku menginginkanmu sampai ke tulang, tulang,
bone, bone, bone	tulang, tulang
I want you	Aku menginginkanmu sampai
to the moon and back	ke bulan dan kembali

Setelah lagu *To The Bone* yang diciptakan oleh Pamungkas ini dialihbahasakan ke dalam bahasa Indonesia sesuai dengan susunan di atas ini, yang akan peneliti lakukan selanjutnya adalah menginterpretasikan makna denotatif dan konotatif lagu tersebut dalam bentuk susunan seperti yang tertera di bawah ini:

**Tabel 2. Susunan Kedua
Makna Denotatif dan Konotatif pada lagu *To The Bone* karya Pamungkas**

Lirik	Denotatif	Konotatif
Have I ever told you I want you to the bone?	Seseorang yang kebingunan karena merasakan menyukai seseorang sampai ke tulang	Bertanya-tanya tentang perasaannya yang amat sangat menginginkan sesuatu
Have I ever called you When you are all alone?	Seseorang yang ingin menghubungi orang yang disukai	Menyesal karena tidak sempat menghubungi saat orang tersebut sedang merasakan kesendirian
And if I ever forget To tell you how I feel	Menjelaskan bahwa telah melupakan perasaannya	Lupa akan perasaannya karena telah lama terpendam
Listen to me now, babe I want you to the bone	Ingin didengarkan bahwa rasa sukanya terasa sampai ke tulang	Meyakinkan jika memang sudah benar-benar suka
Oh, maybe if you can see What I feel through my bones	Membayangkan bahwa orang lain dapat melihat apa yang terasa pada tulangnya	Berharap orang lain merasakan hal yang sama
And every corner in me, oh There's your presence that grown	Selalu merasakan keberadaan orang yang disukainya di setiap sudut dalam dirinya	Terbayang-bayang akan wajahnya
Maybe I nurture it more By saying how I feel	Mengira jika dia akan lebih menjaga sesuatu dengan mengatakan apa yang dirasakannya	Mengatakan perasaan yang sebenarnya maka perasaan tersebut akan bertahan lebih lama
But I did mean it before I want you to the bone	Menjelaskan maksud sebelumnya bahwa dia sangat menginginkannya sampai ke tulang	Sudah yakin untuk menjelaskan akan cintanya
I want you to take me home, I'm fallin'	Menginginkan untuk dibawa ke rumah dan jatuh	Merasa seperti sedang di rumah, tenang, aman, dan nyaman
Love me long, I'm rollin'	Menginginkan untuk dicintai selama-lamanya dan berguling	Seseorang akan sangat bahagia jika dicintai selama-lamanya
Losing control, body and soul Mind too for sure,	Kehilangan kendali atas tubuhnya, jiwanya, dan pikirannya	Salah tingkah karena orang yang disukai juga menyukai dirinya
I'm already yours	Meyakinkan bahwa dirinya sudah menjadi milik orang tersebut	Memberikan segala-galanya
Walk you down, I'm all in	Berjalan ke bawah bersamanya dan memberikan segalanya	Menuntun ke jalan yang lebih baik
Hold you tight you call	Saling memegang dengan erat	Saling menjaga hubungan dengan baik
and I'll take control, your body and soul	Mengontrol jiwa dan juga raganya	Bertanggung jawab atas segala hal yang akan terjadi
Mind too for sure, I'm already yours	Mengontrol pikiran dan menjadi milik orang tersebut	Bertanggung jawab dan meyakinkan atas segala hal
Would that be alright? Hey, would that be alright?	Bertanya apakah semuanya baik-baik saja	Meyakinkan apakah semua hal yang akan dilakukan dapat diterima dengan baik
I want you to the bone So bad I can't breathe, no	Menginginkan sampai ke tulang dan sampai tidak bisa bernapas	Jika sedang sangat menginginkan suatu hal, jantung akan berdetak lebih kencang

CALAKAN: Jurnal Sastra, Bahasa, dan Budaya

Published by: Alahyan Publisher Sukabumi

E-ISSN: -

Vol: xx No. xx (Maret, 2023), hal: 1-8

Informasi Artikel: Diterima: 10-02-2023 Revisi: 15-03-2023 Disetujui: 20-03-2023

Of all the ones that begged to stay, I'm still longing for you	Dari semua orang yang memohon untuk bertahan, tetap merindukan satu orang	Walaupun disukai oleh banyak orang, harus tetap memiliki satu tujuan
Of all the ones that cried their way I'm still waiting on you	Dari semua orang yang menangis, tetap menunggu satu orang	Banyak orang yang menangis, Tetap harus menunggu orang yang lebih pantas
Maybe we seek for something that We couldn't ever have	Menyadari karena sudah mencari sesuatu yang tidak pernah bisa untuk dimiliki	Tidak semua hal yang berada di dunia ini dapat dimiliki
Maybe we choose the only love We know we won't accept	Menyadari karena telah memilih cinta yang tidak bisa saling menerima	Jika memang sudah merasa tidak cocok, tidak boleh dipaksakan
Or maybe we're taking all the risks For something that is real	Menyadari karena sudah mengambil semua risiko	Tidak semua orang berani mengambil pilihan yang berat
'Cause maybe the greatest love of all Is who the eyes can't see	Menyadari karena cinta terhebat adalah hal yang tidak dapat dilihat	Cinta tidak selalu terlihat, seperti cinta Tuhan terhadap hambanya, orang tua terhadap anaknya, guru terhadap muridnya, dan juga sahabat
Would you just take me home?	Menginginkan untuk dibawa ke rumah	Memiliki seseorang yang tepat merasa seperti sedang berada di rumah, tenang, aman, dan nyaman
Would you just love me long?	Menginginkan untuk dicintai selama-lamanya	Setia adalah hal yang sulit untuk dipertanyakan
Should I keep hoping on? Should I keep hoping on?	Bertanya apakah berharap adalah hal yang pantas	Berharap adalah hal yang sulit untuk dipertanyakan
Could I just take you home? Could I just love you long?	Menginginkan untuk membawa pulang dan mencintai selama-lamanya	Menjadikan seseorang sebagai rumah dan mencintai selama- lamanya adalah hal yang sulit untuk dipertanyakan
Hey, I want you to the bone I want you to the bone, bone	Sangat menginginkan seseorang sampai ke tulang	Sangat menginginkan seseorang sampai merasuki tubuh
I want you to the bone, bone, bone, bone	Sangat menginginkan seseorang sampai ke tulang- tulangnya	Sangat menginginkan seseorang sampai merasuki seluruh tubuh
I want you to the moon and back	Sangat menginginkan seseorang sejauh bulan pun akan dikejar	Amat sangat menginginkan seseorang

Pembahasan

Dari susunan yang terlihat di atas maka makna denotatif dapat dipetik dari tiap-tiap barisnya. Seperti pada baris pertama mengandung kata *bone* atau terjemahannya adalah tulang yang berarti rangka atau bagian rangka tubuh manusia atau binatang, di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia daring. Serta adanya kata *rolling* atau terjemahannya adalah bergulir yang berarti berguling, menggelincir, dan menggeluncur, di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia daring.

Dari susunan yang terlihat di atas maka makna konotatif pun dapat dipetik dari tiap-tiap barisnya. Seperti pada baris pertengahan mengandung kalimat "*Cause maybe the greatest love of all is who the eyes can't see*" memiliki makna cinta tidak selalu terlihat, seperti cinta Tuhan terhadap hambanya, orang tua terhadap anaknya, guru terhadap muridnya, dan juga sahabat.

SIMPULAN

Berlandaskan dari hasil pembahasan yang sudah dibahas di atas, peneliti memiliki kesimpulan tentang makna denotatif dan konotatif dalam lirik lagu *To The Bone* yang diciptakan oleh Pamungkas seperti yang dapat dilihat di bawah ini:

Denotatif yang terdapat pada lagu *To The Bone* yang diciptakan oleh Pamungkas memiliki arti tentang seorang pria yang sedang menyukai seorang wanita, dan pria tersebut berharap wanita tersebut dapat dimiliki olehnya. Sehingga pria itu pun mencurahkan perasaannya kepada wanita tersebut yang ia cintai.

Konotatif yang terdapat pada lagu *To The Bone* yang diciptakan oleh Pamungkas terdapat sebuah nasihat tentang rasa cinta tidak selama tentang pria dan wanita, cinta juga tidak selalu terlihat, seperti cinta Tuhan terhadap hambanya, orang tua terhadap anaknya, guru terhadap muridnya, dan juga sahabat.

Peneliti berharap kajian ini dapat digunakan untuk memberi penjelasan mengenai kajian-kajian yang meneliti tentang denotative dan konotatif dalam lirik lagu. Peneliti pun berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan baru untuk para peneliti selanjutnya, khususnya untuk para mahasiswa yang mengambil jurusan Sastra Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, Chaedar A. (2011). *Linguistik Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa
- Arifin, Zaenal dan Tasai, Amran. (2010). *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Berger, Arthur Asa. (2010). *Pengantar Semiotika Tanda-Tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Chaer, Abdul. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saussure, Ferdinand De. (1988). *Pengantar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.
- Sobur, Alex. (2009). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

<https://kbbi.web.id>